

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	“Penggunaan Aplikasi Tiktok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame”, Agis Dwi Prakoso, 2020	Objek yang diteliti adalah sama-sama mengenai Aplikasi Tiktok, jenis dan metode pendekatan penelitian sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah remaja islam di Kelurahan Waydadi Kecamatan Sukarame, sedangkan dalam objek penelitian ini adalah anak di Desa Banjaran Kabupaten Majalengka. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah perilaku keagamaan remaja islam, sedangkan penelitian ini fokus pada

			perkembangan karakter anak.
2.	“Pengaruh Media Sosial Terhadap Proses Perkembangan Anak Di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Makassar”, Patta Mirna, 2018	Objek yang diteliti adalah sama-sama mengenai perkembangan pada anak.	Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah pengaruh media sosial terhadap proses perkembangan anak di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Makassar, sedangkan objek penelitian ini adalah di Desa Banjaran Kabupaten Majalengka.
3.	“Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap karakter Anak dan Remaja di Desa Baruka Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang”, Sukiman, 2022	Objek yang diteliti adalah sama-sama mengenai karakter pada anak, jenis dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah anak dan remaja di Desa Baruka, Kecamatan Bungin, Kabupaten Enrekang, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah anak di Desa Banjaran Kabupaten Majalengka.
4.	“Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Karakter Mahasiswa PGMI STAI Al-Azhar Menganti Gresik”, Ria Resti Fauziyah, Nurul Agustin, Riki Adi Setiawan, 2021	Objek yang diteliti adalah sama-sama mengenai pengaruh aplikasi tiktok terhadap perkembangan karakter, jenis dan	Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah mahasiswa PGMI STAI Al-Azhar, sedangkan dalam objek

		metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.	penelitian ini adalah anak di Desa Banjaran Kabupaten Majalengka
5.	“Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau”, Wafiq Azizah, 2022	Objek yang diteliti adalah sama-sama mengenai Aplikasi Tiktok dan perkembangan pada anak, metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah perkembangan sosial emosional di RA Sulamul Ulum, sedangkan dalam objek penelitian ini adalah perkembangan karakter anak di Desa Banjaran Kabupaten Majalengka. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah perkembangan emosional anak, sedangkan penelitian ini fokus pada perkembangan karakter anak.

Berdasarkan tabel di atas, kelebihan penelitian yang penulis lakukan dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Penelitian penulis secara empiris berbeda lokus atau lokasinya yaitu di Desa Banjaran Kabupaten Majalengka.

2. Penelitian terdahulu tentang dampak media sosial Tiktok sudah banyak dilakukan tetapi sepanjang pengetahuan penulis belum ada penelitian tentang media sosial tiktok dalam perkembangan karakter anak yang menggunakan teori media sosial dari Dr. Rulli Nasrullah, M.Si seperti penelitian penulis.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian penulis berbeda dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain sebelumnya. Dengan demikian, penelitian penulis ini memiliki orisinalitas yang dapat di pertanggungjawabkan secara akademik dan yuridis.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari rumah tangga, di tempat kerja, di sekolah, di lingkungan, dan dimana pun masyarakat berada. Tidak ada individu yang tidak terlibat dalam komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari karena komunikasi. Komunikasi juga membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

Komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari satu tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan, dengan

menggunakan simbol seperti kata, figur, grafik, serta memberi, meyakinkan ucapan dan tulisan.

Menurut Roudhonah dalam buku Ilmu Komunikasi, dibagi menjadi beberapa kata yaitu “*Communicare* yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan, *Communis Opinion* yang berarti pendapat umum”.

Secara “terminologi” beberapa ahli mendefinisikan di antaranya *Hovland*, *Janis* dan *Kelley* seperti yang dikemukakan oleh *Forsdale* bahwa “komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain”.

Menurut *Laswell* bahwa “komunikasi itu merupakan jawaban terhadap *who say what in which medium to whom with what effect* (siapa mengatakan apa dalam media apa kepada siapa dengan apa efeknya”.

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan media tertentu yang bermanfaat untuk membuat pemahaman yang sama diantara mereka, informasi yang disampaikan dapat memberikan efek tertentu kepada komunikan.

Komunikasi itu adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya, membangun antar hubungan sesama manusia, melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap orang lain.

1. Fungsi Komunikasi

Deddy Mulyana dalam bukunya Ilmu Komunikasi suatu pengantar mengutip kerangka berpikir William I. Gordon mengenai fungsi-fungsi komunikasi yang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- a. Fungsi komunikasi sosial
- b. Fungsi komunikasi ekspresif
- c. Fungsi komunikasi ritual
- d. Fungsi komunikasi instrumental

Menurut Thomas M. Scheidel, menurutnya manusia itu pada umumnya berkomunikasi untuk saling menyatakan dan mendukung identitas diri mereka dan untuk membangun interaksi sosial dengan orang-orang di sekelilingnya untuk mempengaruhi orang lain agar berpikir, merasa, ataupun bertindak seperti apa yang diharapkan.

2. Unsur-unsur Komunikasi

- a. Komunikasi
- b. Pesan
- c. Media
- d. Penerima
- e. Efek
- f. Jenis komunikasi

2.2.2 Media Sosial

Media sosial merupakan medium yang bekerja berdasarkan informasi. Dari sisi institusi, media social dibangun berdasarkan informasi yang dikodekan yang kemudia didistribusikan melalui berbagai perangkat sampai terakses ke pengguna. Dari sisi pengguna, informasi menjadi landasan pengguna untuk saling berinteraksi dan membentuk masyarakat berjejaring di internet. Media sosial menjadi peran utama bagi manusia dalam bertukar kabar, gambar, video, dan audio, hal itu bisa berbagi dengan yang satu ke yang lainnya.

Media sosial merupakan media instan yang memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media massa juga menjadi sarana untuk penggunaanya dalam menggali berbagai informasi. Media sosial memiliki peran dan dampak bagi kehidupan masyarakat yang harus didesain sedemikian rupa agar media sosial tetap pada fungsi dan tujuan media sosial itu sendiri dan memiliki manfaat bagi kehidupan masyarakat.

Menurut Henderi, media sosial merupakan situs jaringan sosial berbasis web yang memungkinkan bagi setiap manusia untuk membangun profil publik ataupun semi publik dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan satu sistem (Henderi, 2007 : 3).

Menurut Philip Kotler dan Kevin Keller media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi tulisan, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain (Kotler, Keller 2012 : 568).

Teknologi web baru memudahkan semua orang membuat konten dan menyebarluaskan konten mereka sendiri. mengunggah di blog, instagram, twitter, youtube, tiktok, dan facebook yang dapat dilihat oleh jutaan orang secara gratis (Zarrella, 2010, h.2).

1. Fungsi Media Sosial

Menurut Boyd dalam Nasrullah (2015) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dalam kasus tertentu saling berkolaborasi.

Berikut adalah beberapa fungsi media sosial, yaitu :

- Komunikasi
- Branding
- Tempat usaha
- Marketing

2. Manfaat Media Sosial

- Sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan
- Sarana dokumentasi, administrasi, dan integrasi
- Sarana perencanaan, strategi, dan manajemen
- Sarana kontrol, evaluasi, dan pengukuran

3. Dampak Media Sosial

Di era globalisasi ini tidak bisa dipungkiri hadirnya media sosial semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi media sosial menghapuskan batasan-batasan dalam bersosialisasi, dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu dengan siapa mereka berkomunikasi, mereka dapat berkomunikasi kapan pun dan dimana pun mereka berada dengan siapa pun. Maka tidak dipungkiri bahwa media sosial memiliki pengaruh besar dan berdampak dalam kehidupan masyarakat.

Adapun dampak positif media sosial menurut Zukira (dalam Kairuni, N. 2016) adalah :

- 1) Mempermudah kegiatan belajar
- 2) Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama
- 3) Menghilangkan kepenatan belajar

Adapun dampak negatif dari media sosial, yaitu :

- 1) Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan media sosial.
- 2) Mengganggu konsentrasi belajar di sekolah.
- 3) Merusak moral anak, karena sifat anak atau remaja yang masih labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah.

- 4) Menghabiskan uang jajan untuk mengakses internet.
- 5) Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar ponsel maupun komputer dapat mengganggu kesehatan.

Menurut pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan dampak negatif dalam penggunaannya sendiri.

2.2.3 Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna dengan mudah membuat konten video yang dapat menarik perhatian banyak orang bagi yang menontonnya. Tiktok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi tiktok adalah merupakan aplikasi pembuatan video maupun gambar yang didukung oleh musik, kemudian penggunaanya dapat mengunggah konten tersebut dan ditonton oleh banyak orang. Aplikasi ini banyak digemari oleh banyaknya kalangan, terutama pada remaja dan anak-anak di bawah umur.

Menurut Mulyana (2000), dalam penggunaan Tiktok terdapat dua faktor, yakni faktor internal seperti perasaan, dan karakteristik individu, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, kebutuhan, juga minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar,

intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan ketidakasingan suatu objek.

Media sosial yang saat ini tengah ramai di kalangan masyarakat termasuk anak-anak adalah Aplikasi Tiktok. Tiktok adalah aplikasi yang saat ini populer dan menjadi pusat perhatian masyarakat karena konten-konten yang beragam. Dalam Aplikasi Tiktok penggunaanya bisa membuat video konten dengan kreasinya masing-masing. Dalam Aplikasi Tiktok, penggunaanya pun bisa berinteraksi dengan penggunaanya lainnya melalui komentar pada konten video yang dibuat.

Dalam kemajuan media sosial ini, banyak anak-anak yang mengunduh Aplikasi Tiktok untuk mencari hiburan. Anak yang usianya masih rentan akan dengan mudah terkontaminasi oleh hal-hal buruk yang ada pada media sosial. Karena mereka masih belum bisa membedakan hal positif dan negatif yang terdapat pada video Tiktok. Dalam konten Aplikasi Tiktok beragam video yang dibagikan, mulai dari video yang positif dan negatif seperti pornografi, kekerasan, kebencian, dan lain-lain. Dikarenakan konten Tiktok yang beragam, banyak anak-anak mengikuti hal tersebut yang tidak seharusnya dicontoh, dan hal itu memberikan dampak yang negatif terhadap perkembangan anak.

Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dapat dengan mudahnya efek negatif yang masuk ke dalam diri anak tersebut karena media sosial. Maka dari itu orang tua harus melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan media sosial, karena tanpa pengawasan

orang tua, seorang anak bisa saja mengakses atau menonton hal-hal yang tidak seharusnya dilihat oleh seorang anak.

Di kemajuan teknologi ini kita harus bisa memanfaatkan media sosial dengan baik dan benar, agar kita tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak seharusnya kita lakukan, terutama pada anak yang usianya masih rentan dan mudah terkontaminasi, maka dari itu pembatasan dalam penggunaan media sosial terutama pada anak harus dilakukan dengan tegas.

2.2.4 Perkembangan Karakter Anak

Menurut Alwisol, karakter dapat diartikan sebagai gambaran perilaku yang terlihat jelas baik itu positif atau negatif.

Dari pengertian tersebut, bahwa karakter adalah kekuatan mental dan moral, akhlak atau kepribadian khusus yang dapat berbeda dengan orang lain, nilai-nilai dan keyakinan yang ditanamkan melalui proses pendidikan yang diberikan oleh orang tua maupun guru.

Karakter merupakan hal penting dalam Sumber Daya Manusia, karena dapat menentukan kemajuan sebuah bangsa. Menurut Freud, kegagalan dalam penanaman pribadi yang baik akan menjadi pemebntukan kepribadian yang salah di masa dewasanya nanti. Keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya dalam menyelesaikan masalah pribadi di usia dini sangat menentukan keberhasilan anak dalam kehidupan sosial di masa yang akan datang (Muslih, 2011:35).

Usia dini merupakan waktu untuk pembentukan karakter seseorang, penanaman perilaku yang baik, baik itu perilaku beribadah, perilaku sebagai pribadi yang baik, serta perilaku bersosial dengan lingkungan sekitar. Karakter seorang anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu intern dan ekstern. Pembentukan karakter anak harus diterapkan di setiap lingkungan di mana pun anak berada, terutama pada lingkungan keluarga, khususnya bagi orang tua merupakan peran penting dalam menanamkan sikap dan perilaku yang baik kepada anak. Peran orang tua dan guru merupakan model yang akan ditiru oleh seorang anak, baik sikap, perilaku, dan ucapannya. Penanaman sebuah karakter pada anak bisa berupa nasihat, keteladanan, pembiasaan, dan ketegasan. Oleh karena itu, perkembangan karakter memerlukan kegigihan dan sentuhan sejak dini hingga dewasa.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Anak

a. Faktor Intern

- Insting/Naluri

Insting merupakan sifat yang dapat menumbuhkan perilaku yang memberikan tujuan melalui berpikir terlebih dahulu ke arah tujuan tersebut, dan tidak didahulukan latihan tersebut.

- Adat atau Kebiasaan

Kebiasaan adalah perilaku yang selalu dilakukan berulang kali. Bahwa kebiasaan yang sering dilakukan terus menerus bagian dari sebuah kebiasaan pada seseorang tersebut.

- Kemauan Atau Kehendak

Kemauan adalah melangsungkan ide dan segala sesuatu. Walau dilakukan dengan rintangan dan kesukaran, namun terkadang tidak mau tunduk dengan rintangan tersebut.

- Suara Hati

Suara hati adalah suatu kekuatan yang terkadang memberikan suatu isyarat jika perilaku manusia berada diambang bahaya. Hal tersebut adalah merupakan suara hati.

- Keturunan

Keturunan adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Dalam kehidupan ini, kita dapat melihat berbagai anak yang mencontoh perilaku orang tuanya bahkan kakek neneknya.

b. Faktor Ekstern

- Pendidikan

Pendidikan adalah usaha mengembangkan diri dalam segala hal. Pendidikan merupakan hal yang sangat berperan penting dalam pembentukan karakter, etika, dan akhlak seseorang baik maupun buruk.

- Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang berpengaruh dalam pembentukan karakter, karena lingkungan dapat melingkupi

banyak kehidupan dan tempat di mana sebuah pergaulan berada, karena lingkungan dapat saling mempengaruhi pikiran, sifat, dan perilaku manusia.

2.2.5 Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak

Pusat pendidikan yang paling utama adalah lingkungan keluarga, pendidikan dalam keluarga sangat berperan penting untuk memberikan pendidikan ke arah yang baik dalam kecerdasan, perilaku, etika dan norma. Orang tua adalah contoh bagi setiap anaknya, anak akan menirukan apa pun yang dilakukan orang tuanya. Orang tua memegang peranan penting untuk mengembangkan potensi anaknya, orang tua wajib memperhatikan perkembangan pendidikan anak-anaknya karena orang tua memiliki peran penting dalam pembentukan sebuah karakter pada anak. Maka dari itu orang tua harus memberikan contoh perilaku dan nasihat yang baik pada anak sejak dini.

Menurut Hadi (2016:102) menyatakan bahwa “orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak”.

Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah peran utama yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

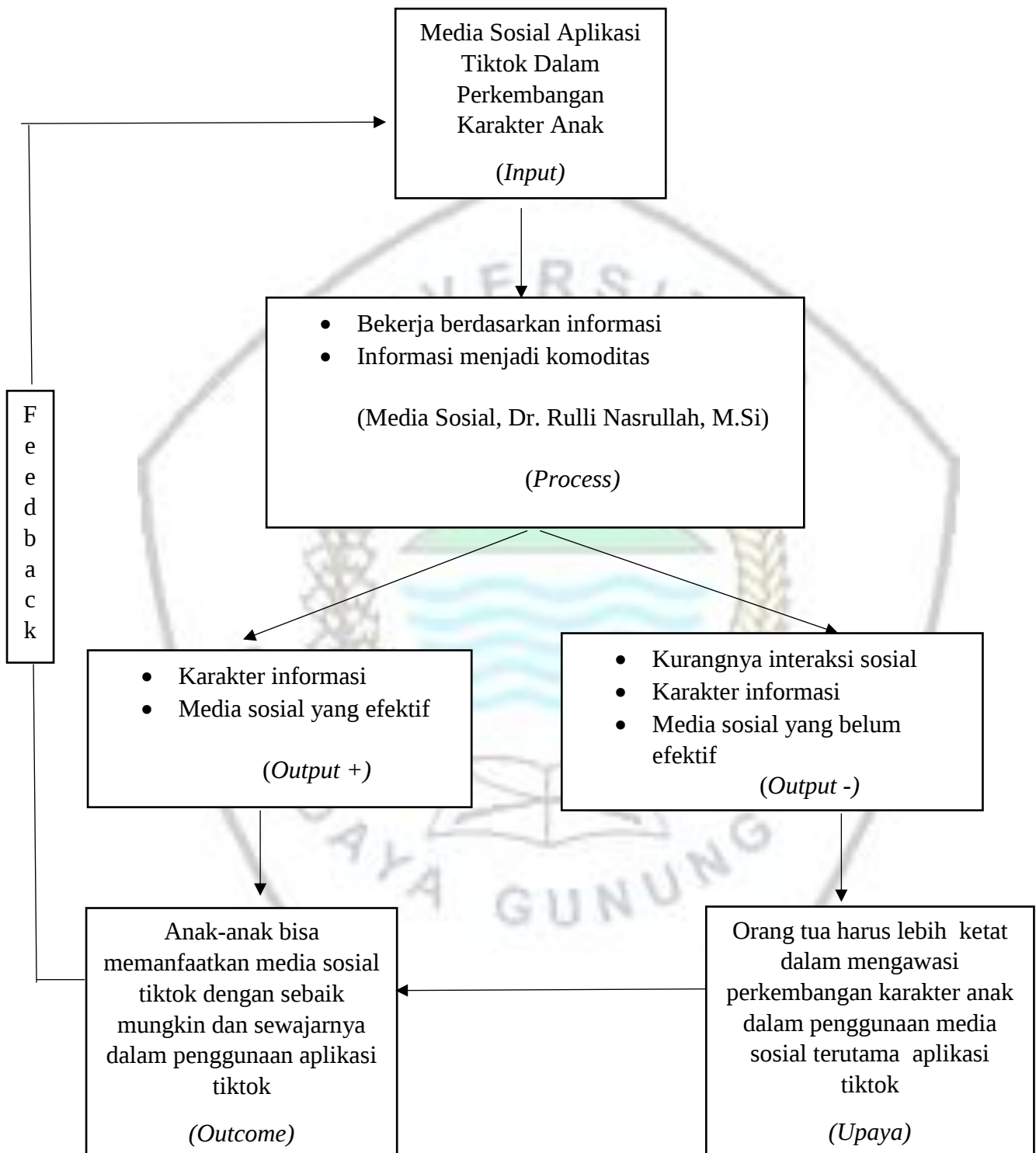
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu ide atau gagasan yang perlu dituangkan. Oleh sebab itu, kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai suatu rancangan yang digunakan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan yang sudah dibuatnya.

Menurut Sapto Haryoko, bahwa kerangka berpikir adalah sebuah penelitian yang di mana variabel yang digunakan ada dua atau lebih. Maka dari itu, kerangka berpikir terdiri dari beberapa variabel yang kemudian akan dijelaskan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Menurut Echo, kerangka berpikir adalah suatu dasar pemahaman yang akan memengaruhi dasar dari pemahaman orang lain. Oleh karena itu, kerangka berpikir dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran yang akan dituangkan ke dalam bentuk penelitian atau karya tulis.

Di bawah ini adalah kerangka alur pemikiran dalam penelitian penulis, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

